

ABSTRAK

Irawati Umar, 2012. Studi Terapi Pemberian Obat Pada Pasien Gastritis di Puskesmas Dulalowo Tahun 2012. Terapi pemberian obat ditujukan untuk meningkatkan kualitas atau mempertahankan hidup pasien, namun ada hal-hal yang tidak dapat disangka dalam pemberian obat yaitu kemungkinan terjadinya hasil pengobatan tidak seperti yang diharapkan. Ketidak tepatan diagnosis membuat penderita tidak mendapatkan pengobatan yang tepat sehingga kondisinya justru memburuk.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kombinasi pemberian obat pada pasien gastritis di Puskesmas Dulalowo. Data yang digunakan diperoleh dari rekam medik pasien Puskesmas Dulalowo, meliputi data nama pasien, umur, tanggal masuk, keluhan pasien, dan jenis obat yang diberikan. Setelah di peroleh data, selanjutnya dirangkum dan diolah secara deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian rekam medik pasien di Puskesmas Dulalowo menunjukkan bahwa 15 pasien mendapat kombinasi 4 obat yaitu kombinasi Antasida, CTM, Ranitidin, dan Vitamin. 6 pasien mendapat kombinasi 3 obat yaitu kombinasi Antasida, Ranitidin dan Vitamin. 5 pasien mendapat kombinasi 2 obat yaitu kombinasi Antasida dan Ranitidin. Sedangkan 2 pasien mendapat kombinasi 5 obat yaitu kombinasi Asam mefenamat, Cotrimoxazole, Captopril, Lansoprazole dan HCT.

Kata Kunci: Puskesmas Dulalowo, Rekam Medik Pasien Gastritis, Obat.